

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor (Fahmi, 2014). Brigham dan Houston (2009) menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan perlu memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal agar tidak terjadi adanya informasi asimetri. Informasi asimetri terjadi karena kurangnya informasi bagi pihak eksternal mengenai perusahaan, dimana perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak eksternal (investor dan kreditor). Untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya agar dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan (Sudana, 2011).

## 2.2 Nilai Perusahaan

Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2007). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Apabila harga saham tinggi berarti saham diminati

oleh para investor, dan dengan permintaan yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Harga saham merupakan merupakan satu-satunya cara untuk menerjemahkan nilai perusahaan kedalam nilai keuangan secara mudah dan dapat diperbandingkan (Weston dan Brigham, 2006).

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Dengan mamaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang (Sudana, 2011). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi.

Menurut Harmono (2011) nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh *public* terhadap kinerja perusahaan secara rill. Dikatakan secara rill karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga saham yang secara rill terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara pemegang saham dan para investor. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2014) turunnya nilai perusahaan bisa mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (*financial performance*), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan dapat diproksikan kedalam beberapa rumus salah satunya adalah menggunakan *Price Book to Value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. *Price Book to Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price Book to Value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price Book to Value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Weston dan Brigham, 2010) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Dimana nilai buku saham dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

### 2.3.1 Price Earning Ratio (PER)

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *price earning ratio*, yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2010). Menurut Sutrisno (2012) *Price Earning Ratio* mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. *Price Earning Ratio* melihat harga pasar saham relatif terhadap *earning*. Perusahaan yang diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tinggi, yang berarti mempunyai prospek yang baik biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah, akan mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah (Hanafi, 2012). *Price Earning Ratio* adalah nilai harga per lembar saham. Indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan di Indonesia. *Price earning ratio* disebut juga sebagai pendekatan *Earnings Multiplier* yang menunjukkan rasio harga pasar terhadap *earnings*.

*Price earning ratio* ini mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang. Perusahaan yang memiliki prospek tingkat pertumbuhan yang tinggi tercermin dari nilai *price earning ratio* yang tinggi, pertumbuhan laba perusahaan diharapkan pada saat tingginya nilai *price earning ratio*. Ketika sebaliknya rendahnya nilai *price earning ratio* akan mencerminkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah. Penurunan harga saham



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi penyebab rendahnya nilai *price earning ratio*, selain itu rendahnya nilai *price earning ratio* juga dapat disebabkan oleh peningkatan laba bersih perusahaan. Saham akan semakin murah untuk di beli ketika nilai *price earning ratio* menunjukkan nilai yang kecil, saham yang murah akan membuat para investor tertarik untuk memperoleh saham dimana akan berdampak pada kinerja saham yang semakin membaik bagi perusahaan (Prasetyorini, 2013).

*Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sutrisno, 2012) :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Sedangkan rumus untuk mencari Earning Pershare (EPS) adalah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 2.3.2 Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, teori ini menerangkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas ialah bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal yaitu dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Sudana, 2011). Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal merupakan pendanaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari dalam perusahaan yaitu dari laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal yaitu pendanaan hutang. Pilihan antara pendanaan internal dan pendanaan eksternal disebut dengan keputusan struktur modal (Brealy, Myers, dan Marcus, 2008).

Terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan struktur modal, yaitu:

### 1. Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional mengemukakan ada struktur modal optimal dan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menggunakan jumlah utang tertentu. Dengan utang yang semakin besar, pada mulanya perusahaan dapat menurunkan biaya modalnya dan meningkatkan nilai perusahaan tetapi jika utangnya terus bertambah maka risikonya akan lebih besar (Sudana, 2011).

### 2. *Trade-off Theory*

*Trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat dari penggunaan hutang. Manajer akan berusaha meningkatkan tingkat hutang sampai pada suatu titik dimana nilai perlindungan pajak bunga tambahan benar-benar terimbangi oleh tambahan biaya masalah keuangan. Asalkan manfaat lebih besar, maka tambahan hutang masih diperkenankan. Jika pengorbanan dari penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperkenankan lagi. Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan (Brealy, Myers, dan Marcus, 2008).

### 3. *Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan yang paling menguntungkan biasanya meminjam lebih sedikit. Ini bukan karena mereka memiliki rasio utang sasaran rendah tetapi karena mereka tidak memerlukan uang dari luar. Hanya sedikit perusahaan menguntungkan yang menerbitkan utang karena mereka tidak memiliki dana internal yang cukup untuk program investasi modal mereka dan arena utang berada pada urutan pertama dalam urutan pilihan (*pecking order*) untuk pendanaan eksternal (Brealy, Myers, dan Marcus, 2008).

Struktur modal dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), menurut Kasmir (2010) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

*Debt to equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri, dalam menanggung risiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman (Sudana, 2011), karena DER yang tinggi mengidentifikasikan bahwa modal usaha yang digunakan lebih

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak memanfaatkan hutang sehingga akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan. *Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang. DER mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi beban maka resiko yang ditanggung juga besar. Dengan demikian *debt to equity ratio* dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat risiko tidak tertagihnya suatu hutang.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.3.3 Ukuran Perusahaan

Moh'd, Perry, & Rimbey (dalam Hasnawati 2015) mengemukakan bahwa perusahaan yang berukuran besar akan lebih mudah mengakses pendanaan melalui pasar modal. Kemudahan ini merupakan informasi baik bagi pengambilan keputusan investasi dan juga dapat merefleksikan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan

Menurut Jogiyanto (2013) bahwa ukuran perusahaan digambarkan melalui total asset yang dimiliki perusahaan yang mana semakin besar total asset suatu perusahaan, maka akan terjadi peningkatan pengendalian dan perputaran total asset. Suatu perusahaan yang memiliki pengendalian dan perputaran asset yang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi akan membuat nilai perusahaan meningkat. Menurut Husnan (2008) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Nilai perusahaan bisa diciptakan dengan kebijakan hutang, dimana kebijakan hutang juga bergantung terhadap ukuran perusahaan. Artinya, untuk akses ke pasar modal lebih dilakukan oleh perusahaan besar. Perusahaan besar relative lebih mudah dalam pemenuhan sumber dana dari hutang di pasar modal. Oleh karena itu, terjadi relevansi antara ukuran perusahaan dengan kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Menurut Riyanto (2011) perusahaan yang besar memiliki saham yang tersebar luas, namun perluasan modal memiliki pengaruh kecil akan hilangnya atau tergesernya control dari pihak bersangkutan yang memiliki pengaruh sangat dominan. Perusahaan kecil memiliki saham yang hanya tersebar di lingkungan kecil, hilangnya control dari pihak dominan yang bersangkutan terjadi ketika jumlah saham ditambahkan. Ukuran perusahaan dapat diproksi melalui *size*. Formula dari *size* dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2010).

$$Size = \text{Ln}(\text{total aktiva})$$

### 2.3.4 Profitabilitas

Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan

profitabilitas perusahaan (Sartono, 2010). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, di mana profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Sartono, 2010). Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba setiap periode.

*Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Adapun ROA dapat diukur dengan rumus (Sartono, 2010) :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

## 2.4 Pandangan Islam Terhadap Kinerja

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, sebelum manusia dilahirkan ke dunia, aturan-aturan dalam kehidupan itulah dipersiapkan Allah SWT yang dilampirkan pada kitab umat islam yaitu Al-Qur'an. Dalam kandungan Al-Quran banyak sekali tersimpan kajian-kajian tentang kehidupan di alam semesta ini. Segala yang ada didunia bahkan di akhirat sekalipun telah dicatatkan didalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman, panduan bagi seluruh umat islam yang ada di muka bumi. Firman-firman Allah SWT yang ada di dalam Al-Qur'an mengandung tentang banyak hal. Untuk mempertegas penulisan ini, penulis akan menyajikan firman Allah SWT yang berhubungan dengan kinerja, yaitu:

Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaaf : 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْفَيْهِمْ أَعْمَلُهُمْ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan”

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Tamik UIN Suska Riau  
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan hasil yang baik pula bagi organisasinya.

Firman Allah dalam Al-Quran surah Al-A'raaf ayat 39:

وَقَالَتْ أُولَهُمْ لِأُخْرَاهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan orang yang (masuk) terlebih berkata kepada yang (masuk) belakangan, “kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami. Maka rasakanlah azab itu karena perbuatan yang telah kamu lakukan”.

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya segala kelebihan hanya milik Allah, oleh karena itu bekerja tidak hanya sebatas *ubuddiyah* saja, karena pekerjaan merupakan proses yang frekuensi logisnya adalah pahala (balasan) yang akan diterima. Dalam konteks ini, pekerjaan tidak hanya bersifat ritual dan *ukhrowi*, akan tetapi juga merupakan pekerjaan sosial yang bersifat duniawi.

Firman Allah dalam surah At-Taubah:105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah, “bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT akan memperlihatkan hasil kerja keras yang telah kita lakukan kepada orang lain dan Allah akan memberitahukan apa yang telah kita kerjakan. Allah menyuruh kita untuk



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penilaian kinerja terhadap diri sendiri baik sbagai seorang pekerja, pebisnis, maupun sebagai pribadi.

Firman Allah dalam surah yasin ayat 33-35:

وَأَيُّهُمْ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ  
 وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرَاتٍ فِيهَا مِنِ الْعُيُونِ  
 لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Artinya: 33. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. 34. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, 35. Supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

Makna kata “dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka.....”

merupakan pilar utama kinerja. Yaitu Allah memerintahkan manusia untuk mengelola dan terus meningkatkan apa yang telah disediakan oleh Allah, sehingga mampu berkinerja yang baik dan akan memberi perubahan yang baik pula untuk organisasi di masa yang akan datang.

Firman Allah dalam surah Annisa ayat 29:

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ تَخُفَّفَ عَنْكُمْ<sup>ع</sup> وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Artinya: ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNYA serta melaksanakan syariatNYA, tidak halal bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lainnya tanpa didasari Haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang dihalalkan yang bertolak dari adanya saling ridho dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan membinasakan diri kalian dengan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepadaNYA. Sesungguhnya Allah Maha penyayang kepada kalian dalam setiap perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya.

Saad bin Muadz adalah di antara sahabat Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* yang beliau kabarkan menjadi penghuni surga. Hal itu tersirat dalam sabda beliau *shallallahu ‘alaihi wa sallam* ketika beliau diberi sebuah jubah dari sutra yang halus, beliau menolaknya dengan berkata,

والذي نفس محمد بيده، لمناديل سعد بن معاذ في الجنة أحسن من هذا

“Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sungguh sapu tangan Saad bin Muadz di surga, lebih baik dari ini.”

Dalam peristiwa Perang Khandaq atau Perang Ahzab, Kota Madinah dikepung oleh sekutu-sekutu kafir Quraisy. Saad bin Muadz pun turut serta dalam perang yang sangat sulit ini. Dalam perang itu, urat nadi Saad disambar oleh sebuah anak panah, darah pun deras mengalir dari tangannya. Ia dirawat secara darurat untuk menghentikan keluarnya darah. Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* memerintahkan agar Saad dibawa ke masjid, dan didirikan kemah



untuknya agar ia berada di dekat beliau selama perawatan. Kian hari luka yang diderita Saad pun semakin parah. Di saat-saat terakhir kehidupan Saad, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* mengunjunginya, lalu beliau meletakkan kepala Saad di pangkuan beliau sambil bersabda, “Ya Allah, Saad telah berjihad di jalan-Mu, membenarkan Rasul-Mu, dan telah memenuhi kewajibannya. Maka terimalah ruhnya dengan sebaik-baiknya cara Engkau menerima ruh”.

Doa yang dipanjatkan Nabi pun mendatangkan kesejukan kepada ruh Saad yang hendak pergi. Saat itu Saad mencoba dengan susah payah mengangkat kelopak matanya dan mengarahkan pandangannya ke wajah Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* yang sangat ia cintai, kiranya inilah perjumpaan terakhirnya dengan beliau di dunia ini. Saad mengatakan, “Salam atasmu wahai Rasulullah, ketahuilah bahwa aku beriman bahwa Anda adalah utusan Allah”. Rasulullah menjawab, “Kebahagiaan atasmu wahai Abu Amr” Saad bin Muadz *radhiallahu ‘anh*u pun menghebuskan nafas terakhirnya, ia wafat di pangkuan manusia yang paling ia cintai, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Abu Sa’id al-Khudri berkata, “Aku adalah salah seorang yang menggali makam untuk Saad, dan setiap kami menggali satu lapisan tanah, tercium oleh kami wangi kesturi”.

Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

اهتز عرش الرحمن لموت سعد بن معاذ

“Arsy Allah Ar-Rahman bergetar karena wafatnya Saad bin Muadz.”  
(HR.Bukhari dan Muslim).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Model Analisis	Hasil
1	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate	Putu Mikhy Novari Putu Vivi Lestari	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ), Leverage ( <i>Der</i> ), Profitabilitas ( <i>Roa</i> ) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	AA Ngurah Dharma Adi Putra Putu Vivi Lestari	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4044 – 4070 ISSN : 2302-8912	Variabel Independen: Kebijakan Dividen ( <i>DPR</i> ), Likuiditas ( <i>CR</i> ), Profitabilitas ( <i>ROA</i> ), Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) Variabel	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Dependen: Nilai Perusahaan		berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010	Umi Mardiyati  Gatot Nazir Ahmad  Ria Putri	Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)   Vol. 3, No. 1, 2012	Variabel Independen: Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROE) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,	Bhakti Fitri Prasetyorini	Jurnal Ilmu Manajemen	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan	Analisis regresi berganda	Ukuran perusahaan, price earning

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan		Volume 1 Nomor 1 Januari 2013	n (Size), Leverage (DER), PER, Profitabilitas (ROE) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	a	ratio, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Siau	Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Putri Juwita Pertiwi Parengkuan Tommy Johan R. Tumiwa	Jurnal EMBA 1369 Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1369-1380 ISSN 2303-1174	Variabel Independen: Kebijakan Hutang (DAR), Keputusan Investasi (PER) Dan Profitabilitas (ROE) Variabel dependen: Nilai perusahaan	Analisis regresi berganda	kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pengaruh <i>Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Bumh Yang	Devina L. A. Lebelaha Ivonne S. Saerang	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 02 Tahun 2016	Variabel Independen: <i>Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Dependen:	Analisis regresi berganda	Price earnings ratio berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Debt to equity ratio dan Dividend

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014				Nilai perusahaan		payout ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan .
Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur Periode 2005-2009	Leli Amnah Rakhimsyah  Barbara Gunawan	Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011 Hal. 31-45	Variabel Independen: Keputusan Investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan tingkat suku bunga (BI rate) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	
Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap	Arie Afzal  Abdul Rohman	Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012,	Variabel Independen: keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER),	Analisis regresi berganda	keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nilai Perusahaan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010		Halaman 09	dan kebijakan dividen (DPR) Depend: Nilai perusahaan		terhadap nilai perusahaan , dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013	Morenly Welley Victoria Untu	Jurnal EMBA 972 Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal. 972-983 ISSN 2303-1174	Variabel Independen: Struktur modal (DER), resiko perusahaan (BETA), dan profitabilitas (ROA) Depend: Nilai perusahaan	Analisis regresi berganda	Struktur modal dan resiko perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan . Sementara profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .
10	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur	Ayu Sri Mahatma Dewi Ary Wirajaya	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372 ISSN: 2302-	Variabel Independen: Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) Dan Ukuran Perusahaa	Analisis regresi berganda	Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan , Profitabilit



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011		8556	n (Size) Depend: Nilai perusahaan		as berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan
--	--	------	-----------------------------------	--	--

## 2.6 Hipotesis Penelitian

### 2.6.1 Pengaruh *Price earning ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *price earning ratio*, yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2010). *Price earning ratio* menjadi salah satu rasio favorit yang cukup mudah untuk digunakan oleh calon investor maupun investor itu sendiri. Akibat *price earning ratio* bagi perusahaan akan memberikan indikator yang baik dalam penentuan stock return di masa yang akan datang, tingginya harga per lembar saham perusahaan akan mengikuti nilai *price earning ratio*. Keadaan seperti itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut bagus, sehingga dapat dikatakan bahwa saham perusahaan tersebut *blue chip* di pasar modal (Prasetyorini, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” menunjukkan hasil bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Price earning ratio* dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang (*future earning power*). *Price earning ratio* menunjukkan besarnya harga setiap rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu *price earning ratio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. Oleh karena itu *price earning ratio* dapat dijadikan sebagai salah satu kriteria keputusan investasi saham. Nilai *price earning ratio* juga mencerminkan nilai suatu perusahaan atau prospek perusahaan kedepan yang apakah perusahaan masih mampu menghasilkan return yang bagus.

$H_1$  : PER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### 2.6.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, teori ini menerangkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas ialah bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal yaitu dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Sudana, 2011). Menurut *Trade off theory*, penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Arie Afzal dan Abdul Rohman (2012) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010” menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur Periode 2005-2009” . Variabel DER tidak berpengaruh disebabkan karena hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi. Risiko tersebut berhubungan dengan risiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi perusahaan. Sehingga risiko tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

$H_2$  : Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### 2.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2013) bahwa ukuran perusahaan digambarkan melalui total asset yang dimiliki perusahaan yang mana semakin besar total asset suatu perusahaan, maka akan terjadi peningkatan pengendalian dan perputaran total asset. Suatu perusahaan yang memiliki pengendalian dan perputaran asset yang tinggi akan membuat nilai perusahaan meningkat. Menurut Husnan (2008) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar, dan lain-lain. Pada dasarnya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate” menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pasar menganggap makin besar ukuran perusahaan, maka kemampuan perusahaan makin tinggi dalam melakukan kegiatan atau kesempatan investasi yang lebih luas yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari pemaparan diatas maka dapat hipotesis sebagai berikut:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### 2.6.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Sartono, 2010). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate” yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

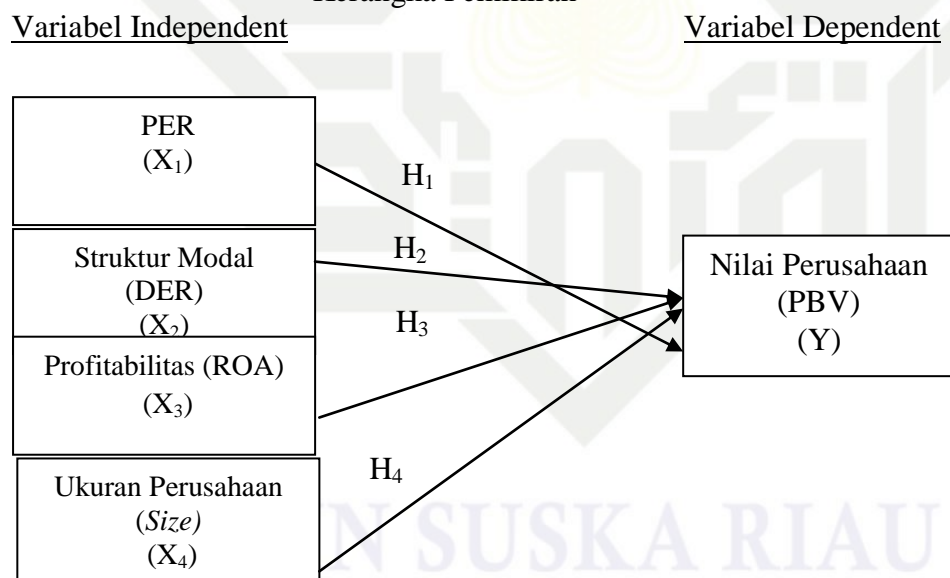
menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan

$H_4$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini, berikut digambarkan model penelitiannya:

Gambar 2.2  
Kerangka Pemikiran



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Variabel Penelitian

### 2.8.1 Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel lain (Suliyanto, 2011). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

### 2.8.2 Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain (Suliyanto, 2011). Variabel ini sering disebut variabel bebas. Variabel independent dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

## 2.9 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang akan dijelaskan adalah variabel terikat yakni nilai perusahaan dan variabel bebas yakni keputusan investasi, Struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat diprosikan kedalam beberapa rumus salah satunya adalah menggunakan <i>Price Book to Value</i> (PBV). <i>Price Book to Value</i> menggambarkan seberapa besar	Rasio	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$ (Weston dan Brigham, 2010)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.		
2	PER (X1)	<i>Price Earning Ratio</i> mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham	Rasio	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$ (Sutrisno, 2012)
3	Struktur Modal (X2)	DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2010)
4	Profitabilitas	ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk		$\text{Return On Asset (ROA)}$ $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$ (Sartono, 2010)

		menghasilkan laba bersih.		
	Ukuran Perusahaan (X3)	ukuran perusahaan digambarkan melalui total asset yang dimiliki perusahaan yang mana semakin besar total asset suatu perusahaan, maka akan terjadi peningkatan pengendalian dan perputaran total asset	Rasio	$Size = \ln(\text{total aktiva})$  (Jogiyanto, 2010)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.